

**PENGARUH KURS, UTANG LUAR NEGERI, DAN TINGKAT
KETERBUKAAN PERDAGANGAN (*OPENNESS*) TERHADAP
CADANGAN DEvisa DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DEWI SULASIH

01021181520201

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH KURS, UTANG LUAR NEGERI, DAN TINGKAT
KETERBUKAAN PERDAGANGAN (OPENNESS) TERHADAP
CADANGAN DEVISA DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Dewi Sulasih
Nim : 01021181520201
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 23 Januari 2020
Pembimbing Skripsi I


Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Tanggal : 24 Januari 2020
Pembimbing Skripsi II


Anggota : Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KURS, UTANG LUAR NEGERI DAN TINGKAT
KETERBUKAAN PERDAGANGAN (OPENNESS) TERHADAP
CADANGAN DEvisa DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Dewi Sulasih
NIM : 01021181520201
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah di uji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 14 April 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

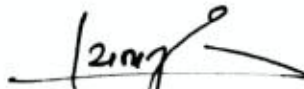
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, April 2020

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP: 197306072002121002

Anggota



Mardalena S.E., M.Si
NIP: 197804212014092004

Anggota



Dr. Sukanto S.E., M.Si
NIP: 197403252009121001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Sulasih
NIM : 01021181520201
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Kurs, Hutang Luar Negeri, dan Tingkat Keterbukaan Perdagangan (*Openness*) Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Anggota : Mardalena, S.E., M.Si
Tanggal ujian : 14 April 2020

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak da kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, April 2020

Pembuat Pernyataan


Dewi Sulasih



NIM: 01021181520201

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan udul ***“Pengaruh Kurs, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Keterbukaan (Openness) Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia”***. Shalawat serta Salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh beberapa komponen variabel yaitu Kurs, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Keterbukaan (*Openness*) terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, 14 April 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Sulasih'.

Dewi Sulasih

NIM. 01021181520201

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari berbagai kendala yang ada. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini karena bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam kepada :

1. Kedua orangtua, abang, kakak, dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada henti agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua orangtua angkat di Indralaya yang telah menawarkan dan memberikan tempat tinggal, mendoakan dan memberikan kasih sayang selayaknya orangtua sendiri.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Pembimbing Skripsi 1 dan Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku Pembimbing Skripsi 2 yang telah membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan saran kepada penulis.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si sebagai Pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran membimbing dan mengarahkan semasa perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, M.A. selaku Dosen Konsentrasi dan juga membimbing dalam proses pengerjaan Skripsi yang banyak memberikan ilmu, nasehat dan motivasinya selama kuliah.

7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak dan Ibu berikan dapat terus penulis terapkan untuk hari ini dan seterusnya di masa mendatang.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi, Kak Heru, Mba Narti, Mba Sumi, Kak ijal, Bapak Labkom, dan Pak Mamat yang telah membantu semua kelancaran perkuliahan dan penyelesaian skripsi maupun beasiswa.
9. Teman se-PA, Ayu, Ratih Permana Sari, Sinta Sari, Oktariani, dan Rio Rizal Utama yang selalu mendukung dan menemani untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat Akhwatifillah dalam organisasi BO. Ukhuwah FE Unsri, Amelia, Sheila Wun, Sriyati, Desi Agustin, Indriyani, dan kakak alumni FE UNSRI serta Ikhwah Fillah yang telah memberi dukungan dan nasihat yang baik selama masa perkuliahan.
11. Teman Seperjuangan Ekonomi pembangunan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Terkhusus sahabat bernama Mustina Ayu, Merlin, Winta Sari dan Alan Nuwari yang selalu mendukung penuh dalam kendala pengerjaan skripsi setiap harinya, tidak lelah dalam membantu kesulitan-kesulitan yang ada dan selalu menemani dan siap siaga selagi dibutuhkan.

ABSTRAK

**PENGARUH KURS, UTANG LUAR NEGERI, DAN TINGKAT KETERBUKAAN
PERDAGANGAN (*OPENNESS*) TERHADAP CADANGAN DEvisa
DI INDONESIA**

Oleh:

Dewi Sulasih; Imam Asngari; Mardalena

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kurs, utang luar negeri, dan tingkat keterbukaan perdagangan (*openness*) terhadap cadangan devisa di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yaitu periode 1997 sampai periode 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurs, utang luar negeri, dan tingkat keterbukaan (*openness*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Secara parsial kurs memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sedangkan utang luar negeri dan tingkat keterbukaan (*openness*) memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan utang luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan. Koefisien regresi sebesar 0,866 atau 86 persen, ini berarti variabel memiliki pengaruh kuat terhadap cadangan devisa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

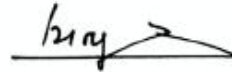
Kata kunci: *Kurs, utang luar negeri, tingkat keterbukaan, cadangan devisa.*

Ketua

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002



Mardalena, S.E., M.Si
NIP.197804212014092004

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

EFFECTS OF THE EXCHANGE RATE, FOREIGN DEBT, AND
TRANSPARENCY LEVELS ON INDONESIAN FOREIGN EXCHANGE
RESERVES

By:


Dewi Sulasih; Imam Asngari; Mardalena

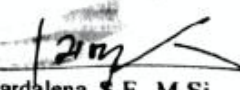
This study aimed to find out the effects of exchange rates, foreign debt, and the levels of trade transparency on foreign exchange reserves in Indonesia. The data used secondary data in the form of time series, namely the periods from 1997 to 2018. The analysis technique used multiple regressions. The results of the study showed that the exchange rates, foreign debt, and the levels of transparency simultaneously had a positive and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia. Partially, the exchange rates had a positive and significant effect on Indonesian foreign exchange reserves, while the foreign debt and the levels of transparency had a positive and significant effect, while the foreign debt had a negative and significant effect. The regression coefficient was 0.866 or 86%, meaning that the variable had a strong effect on foreign exchange reserves while the rest was affected by other variables.

Keywords: exchange rates, foreign debt, levels of transparency,
foreign exchange reserves

Chairperson,

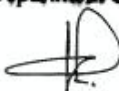
Member,


Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP.197306072002121002


Mardalena, S.E., M.Si.
NIP.197804212014092004


Acknowledged by:

Head of the Department of Development Economics


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP.197304062010121001

This is a true and correct translation of the copied document,
Publicity of Technical Implementation Unit for Language
University




Lioeneto, M.A., Ph.D.
NIP.195504131984031001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Cadangan Devisa	12
2.1.2 Teori Kurs.....	17
2.1.3 Teori Utang Luar Negeri	19
2.1.4 Teori Tingkat Keterbukaan perdagangan (<i>Openness</i>).....	23
2.2 Defenisi Konsep	23
2.2.1 Cadangan Devisa	

2.2.2 Kurs	
2.2.3 Utang Luar Negeri	
2.2.4 Tingkat Keterbukaan Perdagangan (<i>Openness</i>)	
2.3 Penelitian Terdahulu	31
2.4 Kerangka Pikir	33
2.5 Hipotesis.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Teknik Analisis Data	36
3.4.1 Analisis Regresi Berganda Metode OLS.....	36
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.1 Uji Normalitas.....	38
3.5.2 Uji Multikolonieritas.....	38
3.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	39
3.5.4 Uji Autokorelasi	40
3.6 Uji Analisis Statistik	40
3.6.1 Uji Statistik t (Uji Parsial).....	40
3.6.2 Uji Statistik f (Uji Simultan).....	41
3.6.3 Koefisien Regresi.....	41
3.7 Defenisi Operasional.....	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Perkembangan Variabel Penelitian	43
4.1.1 Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia	43
4.1.2 Perkembangan Kurs di Indonesia	44
4.1.3 Perkembangan Utang Luar Negeri di Indonesia	46
4.1.4 Perkembangan Tingkat Keterbukaan Perdagangan (<i>openness</i>) di Indonesia.....	48

4.2 Hasil dan Pembahasan.....	49
4.2.1 Hasil Uji Regresi Berganda.....	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.1.1 Uji Normalitas	51
4.2.1.2 Uji Multikolonieritas	52
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	52
4.2.1.4 Uji Autokorelasi	54
4.2.3 Hasil Uji Analisis Statistik.....	55
4.2.3.1 Uji F.....	55
4.2.3.2 Uji T.....	56
4.2.3.3 Koefisien Regresi	57
4.3 Interpretasi Hasil Pembahasan	57
4.3.1 Pengaruh Kurs Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia.....	57
4.3.2 Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia	58
4.3.3 Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN.....	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Cadangan Devisa, Kurs, Utang Luar Negeri, dan <i>Trade Openness</i> Indonesia Tahun 1997-2018	9
Tabel 4.1	Indeks Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia (US\$)	46
Tabel 4.2	Indeks Perkembangan Kurs Indonesia (US\$)	48
Tabel 4.3	Indeks Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia (US\$)	50
Tabel 4.4	Indeks Perkembangan <i>Trade Openness</i> Indonesia (US\$)	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Berganda	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas <i>Varians Inflation Factor</i>	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i>	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9	Hasil Uji F	59
Tabel 4.10	Hasil Uji T	59

BAB I

PENDAHULUAN

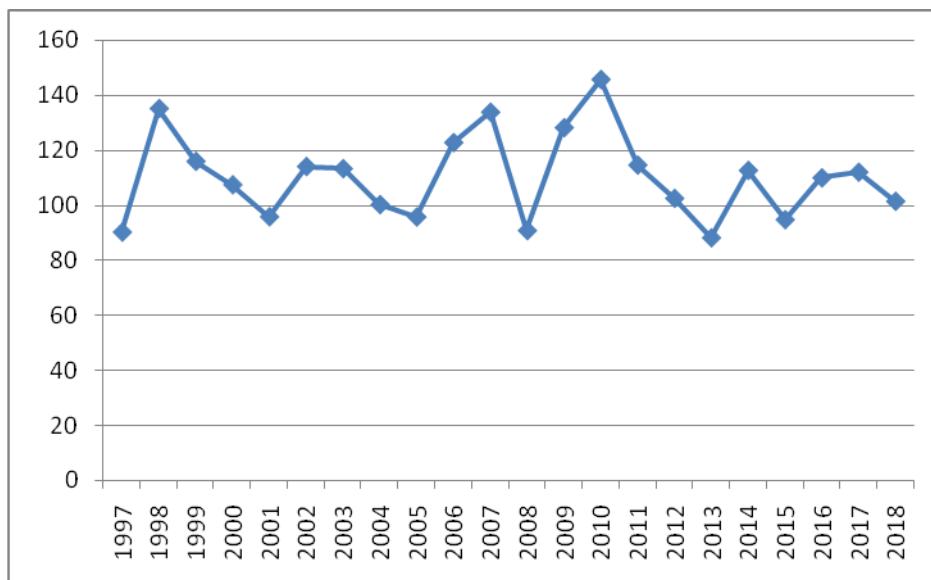
1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia dewasa ini menunjukkan perkembangan pembangunan ekonomi yang semakin terintegrasi dengan perekonomian dunia, dimana Indonesia harus bisa memberikan perubahan dalam berbagai aspek dalam mencapai masyarakat yang adil dan meningkatkan kemakmuran bagi negara. Salah satu untuk mencapai kesejahteraan adalah dengan adanya globalisasi menjadikan sistem ekonomi Indonesia ke arah yang lebih terbuka dalam bidang ekonomi maupun finansial. Keterbukaan ekonomi memberikan dampak ekonomis melalui perdagangan internasional antar negara (Hariyani dan Serfianto, 2010:1).

Cadangan devisa memiliki peranan yang sangat penting, cadangan devisa merupakan indikator untuk menunjukkan lemah atau kuatnya perekonomian, selain itu untuk menghindari krisis ekonomi dan keuangan di satu negara. Kemudian faktor lain jaminan bagi tercapainya ekonomi makro dan stabilitas moneter negara dengan jumlah cadangan devisa yang tercukupi (Priadi dan Sekar, 2008:123). Negara yang sering melakukan perdagangan maka semakin banyak devisa yang mengalir ke dalam negeri. Hibah atau *capital in flow*, hutang luar negeri merupakan bantuan yang diperoleh dari luar negeri untuk menambah cadangan devisa.

Mengevaluasi dan merancang perekonomian adalah peranan penting dari cadangan devisa. Prinsip yang diterapkan oleh cadangan devisa digunakan untuk mendapatkan penghasilan yang optimal melalui pengelolaan dan pemeliharaan.

Berdasarkan undang-undang tersebut pasal 13 dalam rangka melakukan kebijakan moneter, Bank Indonesia diberi tugas dan tanggung jawab dalam mengelola cadangan devisa. Beberapa transaksi devisa dan untuk mengelola cadangan devisa diperoleh dari penerimaan pinjaman mampu dilakukan oleh Bank Indonesia. Undang-undang No.3 Tahun 2004 merupakan perubahan Undang-undang yang berkaitan dengan Bank Indonesia No. 23 Tahun 1999 menetapkan lembaga yang memiliki wewenang untuk mengelola dan mengatur cadangan devisa negara Indonesia. (Gandhi, 2006:7).



Sumber: World Bank dan Kementerian Keuangan RI (diolah), 2018

*) World Bank (1997-2017)

***) Kemenkeu (2018)

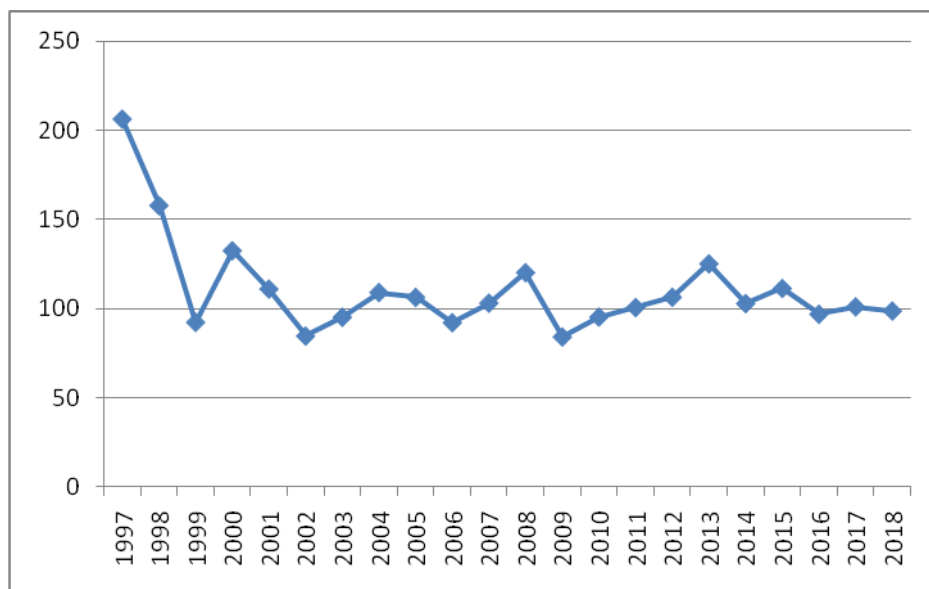
Grafik 1.1

Indeks Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 1997-2018

Devisa Indonesia memiliki pengaruh yang sangat tinggi bagi posisi kurs di suatu negara. Hubungan cadangan devisa pada kurs yaitu banyaknya devisa atau valas yang pemerintah miliki suatu negara maka kemampuan negara tersebut akan semakin besar untuk melakukan transaksi ekonomi dan menguatnya keuangan

internasional. Cadangan devisa yang semakin berkurang diakibatkan oleh nilai tukar rupiah yang secara terus menerus mengalami depresiasi. Upaya untuk menstabilkan nilai tukar Bank Indonesia membuat kebijakan dengan mengintervensi ke pasar valas dan mengeluarkan cadangan devisa (Mishkin, 2001:07).

Perdagangan valuta asing di Negara Thailand menyebabkan kondisi perekonomian Indonesia turut mengalami kejatuhan, kemudian berlanjut masuk di negara Asia yaitu ke dalam pasar valuta asing dan berdampak terhadap kurs rupiah Indonesia terutama karena jumlah hutang luar negeri yang membengkak.



Sumber: SEKI BI, Kementerian Perdagangan (diolah), 2018

Grafik 1.2
Indeks Kurs Indonesia Tahun 1997-2018

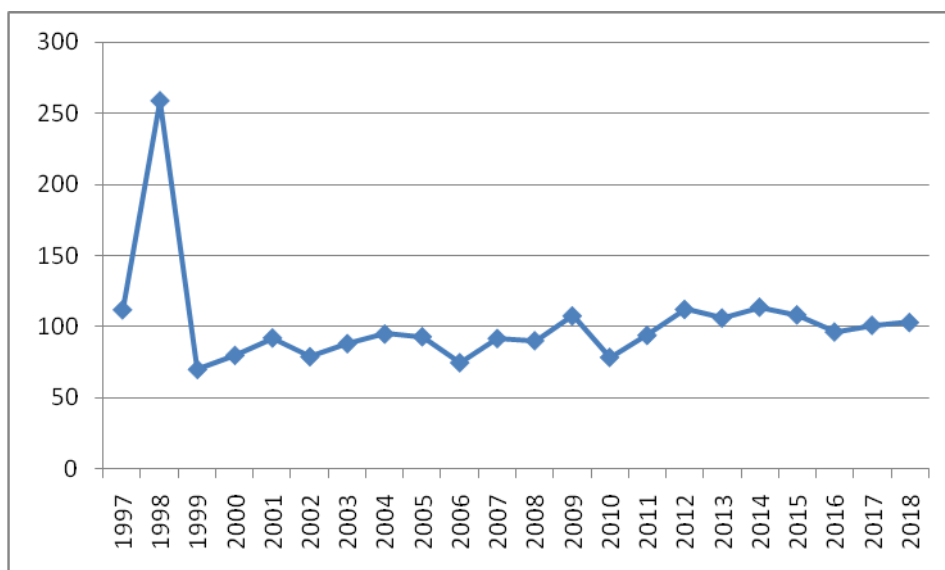
Pengaruh dari cadangan devisa pada nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi terhadap nilai mata uang asing yang telah stabil. Terjadinya depresiasi dollar mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian negara lain, misalnya dalam hal persaingan harga. Jika hal tersebut terjadi maka sangat

berpengaruh terhadap neraca perdagangan, kondisi tersebut disebabkan oleh menurunnya ekspor daripada impor dan berpengaruh pada neraca pembayaran Indonesia (Kuswantoro, 2017:148). Kurs adalah variabel makroekonomi mendasar yang memandu investor untuk mencapai keseimbangan antara mitra dagang. Kurs mengacu pada satu harga mata uang domestik dengan mata uang asing yang digunakan untuk perdagangan internasional. Akibatnya negara-negara dalam mengejar tujuan ekonomi makro saldo eksternal tercermin dalam neraca pembayaran (*Balance of Payment*) sangat penting untuk kebijakan nilai tukar. Tujuan kebijakan nilai tukar disesuaikan terhadap pencapaian makro secara keseluruhan keseimbangan internal dan eksternal dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek.

Kurs Dollar Amerika Serikat digunakan untuk standar internasional dikarenakan stabilitas nilai mata uang yang tinggi dan mudah diperdagangkan serta digunakan sebagai alat pembayaran (Ridho, 2015:02). Dalam transaksi suatu perdagangan internasional sering terjadi pertukaran mata uang negara lainnya.

Faktor modal yang rendah menyebabkan Indonesia mengalami berbagai hambatan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Kondisi perekonomian yang defisit dapat mengganggu pembangunan nasional dikarenakan tidak tersedianya Dana dalam negeri untuk pembangunan nasional membuat pemerintah melakukan kebijakan utang luar negeri sebagai penutup devisa. Utang luar negeri menjadi alternatif untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran rutin bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia (Arsyad, 2015:239).

Utang luar negeri digunakan oleh Indonesia untuk membiayai pembangunan dalam negeri karena kesenjangan antara persediaan tabungan dan Dana investasi, sehingga menambah pembiayaan yang bersumber dari luar negeri. Peningkatan jumlah tabungan dalam negeri berasal dari utang luar negeri diharapkan mampu menggerakkan investasi yang pada akhirnya menambah cadangan devisa dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peminjaman yang dilakukan ke luar negeri bergantung pada syarat-syarat pinjaman dari bantuan negara peminjam. Transaksi pinjaman ini kelihatan menguntungkan kedua belah pihak, namun banyak juga yang tidak dibenarkan. Kondisi finansial negara yang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pembiayaan atau pemenuhan biaya menyebabkan suatu negara melakukan pinjaman atau pendanaan dari luar negeri.



Sumber: World Bank dan Kementerian Keuangan RI (diolah), 2018

*) World Bank (1997-2017)

***) Kemenkeu (2018)

Grafik 1.3

Indeks Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1997-2018

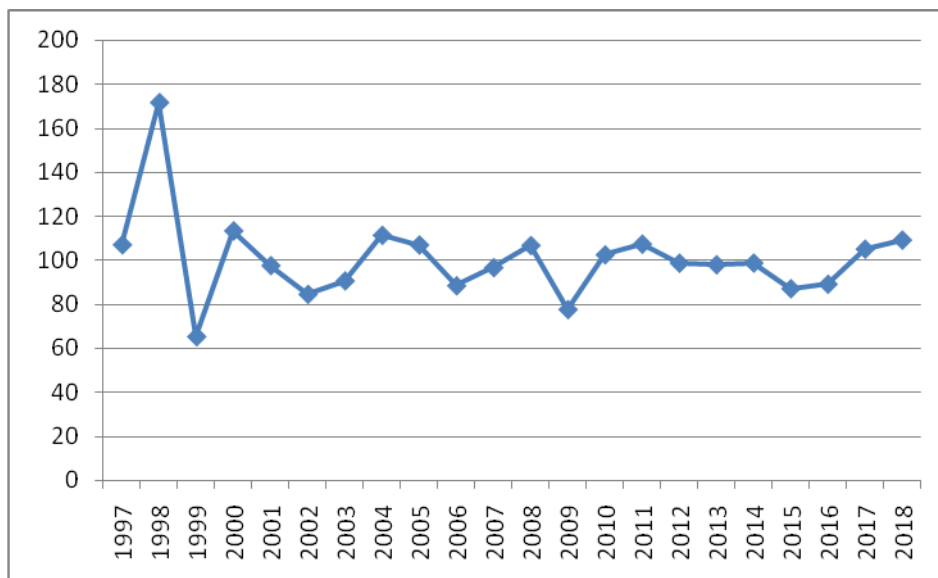
Grafik 1.3 Indonesia melakukan pembangunan infrastruktur secara cepat dikarenakan jumlah utang luar negeri yang terus meningkat. Sebagian devisa Indonesia digunakan untuk pembayaran utang luar negeri, namun jika dilakukan secara terus menerus maka negara Indonesia akan terus bergantung pada utang dan akan semakin besar devisa yang dibutuhkan untuk mencicil utang luar negeri dan akan memiliki efek buruk bagi Indonesia sendiri. Utang luar negeri menjadi salah satu ancaman bagi stabilitas ekonomi makro Indonesia. Jika jumlahnya tidak dipergunakan dengan baik dan dalam pengawasan yang ketat, maka akan menjadi beban yang sangat berat di masa yang akan datang serta terjebak dalam perangkap utang lainnya akibat dari kenaikan utang luar negeri yang terus meningkat dan semakin membengkak (Ardianti, 2018:9).

Utang luar negeri merupakan sumber keuangan yang berasal dari luar dapat memberikan peranan penting dalam menutupi kelemahan sumber daya domestik untuk mempercepat pertumbuhan tabungan cadangan devisa dan devisa Indonesia. Keterbatasan domestik yang jauh dari mencukupi untuk mengambil berbagai kesempatan untuk melakukan investasi pada umumnya kendala yang dihadapi negara-negara berkembang, serta kekurangan cadangan devisa tidak memungkinkan untuk impor barang modal dan barang perantara bagi pembangunan (Todaro, 2006: 88).

Kegiatan perdagangan ekspor maupun impor mempengaruhi perubahan pada cadangan devisa. Beban utang luar negeri, baik pemerintah maupun swasta dapat menekan cadangan devisa. Cadangan devisa dapat menyusut jika digunakan untuk pembayaran hutang dan biaya operasi moneter untuk menstabilkan nilai

tukar rupiah bergejolak. Penurunan cadangan devisa yang berkelanjutan akan membahayakan perekonomian negara, impor barang modal dalam upaya pembangunan tidak dapat dilakukan jika cadangan devisa mengalami kelangkaan (Sayoga, 2017:6).

Suatu negara dalam memperbaiki keadaan perekonomian perlu menerapkan kebijakan keterbukaan ekonomi dan memperoleh banyak keuntungan seperti bertambahnya cadangan devisa, meningkatnya kurs dan untuk membayar utang luar negeri. Keuntungan yang diperoleh negara dari keterbukaan perdagangan internasional yaitu negara dapat mengekspor komoditi untuk diproduksi dalam negeri yang dipertukarkan ke negara lain dengan biaya yang lebih rendah dengan adanya spesialisasi. Suatu negara akan memperoleh surplus melalui pendapatan nasional. Seluruh transaksi perdagangan termasuk ekspor dan impor tercatat dalam neraca perdagangan (*trade balance*) (Marbun, 2018:4).



Sumber: Bank Dunia (data diolah), 2018

Grafik 4.4

Indeks Tingkat Keterbatasan Perdagangan (*Openness*) Indonesia Tahun

1997-2018

Berdasarkan Grafik 1.1 Bahwa data *Trade Openness* Indonesia setiap tahunnya berfluktuasi. Tercatat nilai *Trade Openness* Indonesia terbesar pada tahun 1998 sebesar 171,779 juta US\$, sementara nilai terkecil pada tahun 1999 sebesar 65,439 juta US\$. Fenomena ekonomi yang terjadi turut mempengaruhi nilai *Trade Openness* Indonesia. Terjadinya krisis ekonomi yang menerpa perekonomian Indonesia mempengaruhi nilai perdagangan Indonesia. Keuntungan neraca perdagangan akan terjadi jika nilai impor lebih kecil dari nilai ekspor, sedangkan mengurangnya devisa terjadi akibat nilai impor melebihi ekspor. Kendati ekspor dan impor meningkat maka *trade openness* cenderung mengalami peningkatan, artinya semakin besar kontribusi *trade openness* Indonesia.

Trade openness adalah jumlah impor dan ekspor terhadap PDB, untuk memperkirakan kinerja perdagangan suatu negeri. Dampak positif dari adanya *openness*, yaitu semakin besar tingkat keterbukaan perdagangan maka akan semakin besar tingkat keterbukaan ekonomi Indonesia. Pada kenyataannya *trade openness* dapat memberi ancaman bagi perekonomian, meskipun masih berdampak positif bagi perekonomian (Marbun, 2018:5-10). Perdagangan internasional juga beresiko terhadap stabilitas perekonomian di Indonesia. Adanya ketergantungan terhadap barang barang impor akibat dari terjadinya defisit neraca perdagangan. Negara-negara lain ikut mengalami dampak dari krisis tersebut saat suatu negara ikut terlibat dalam perdagangan internasional dan mengalami krisis. Hal ini dapat dibuktikan saat terjadinya krisis ekonomi di Amerika Serikat pada tahun 2009, yang mampu memperlambat pertumbuhan ekonomi di negara negara kawasan ASEAN.

Tabel 1.1. Menyatakan bahwa pemerintah harus mampu mendorong lebih banyak pendapatan dari keterbukaan ekonomi ekspor untuk mengimbangi laju kenaikan impor dan mendorong eksportir untuk meningkatkan pasar ekspor. Peningkatan impor yang sangat drastis menyebabkan defisitnya cadangan devisa Indonesia. Nilai *trade openness* mencapai titik tertingginya pada tahun 2004 dan titik terendahnya terjadi pada tahun 2015. Terlihat pada tabel kurs, utang luar negeri, dan *trade openness* mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1
Indeks Cadangan Devisa, Kurs, Utang Luar Negeri, dan *Trade Openness*
Indonesia Tahun 1997-2018 (%)

Tahun	Kurs (US\$)	Utang luar negeri (US\$)	Trade Openness (US\$)	Cadangan devisa (US\$)
1997	206,45	111,66	107,13	90,15
1998	157,92	258,38	171,78	134,99
1999	92,31	69,78	65,44	115,84
2000	132,56	79,65	113,49	107,34
2001	111,03	91,88	97,70	95,74
2002	84,61	78,78	84,65	113,99
2003	95,22	87,96	90,75	113,18
2004	109,05	94,63	111,46	100,15
2005	106,35	92,78	107,07	95,65
2006	92,14	74,54	88,54	122,65
2007	103,13	91,56	96,77	133,66
2008	120,23	89,97	106,80	90,90
2009	84,11	107,37	77,71	128,04
2010	95,33	78,30	102,61	145,51
2011	100,65	93,77	107,44	114,51
2012	106,41	111,94	98,81	102,41
2013	125,17	105,90	98,09	88,11
2014	102,90	113,48	98,85	112,55
2015	111,39	108,11	87,22	94,69
2016	96,03	96,12	89,23	109,86
2017	101,03	100,77	105,18	111,90
2018	98,70	102,76	109,29	101,36

Sumber: World Bank dan Kementerian Keuangan RI (data diolah), 2018

*) World Bank (1997-2017)

***) Kemenkeu (2018)

Kondisi Indonesia setelah krisis ekonomi menunjukkan cadangan devisa tersedot untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, akibat rendahnya ekspor dan tingginya impor. Tujuan pengelolaan cadangan devisa Indonesia adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya untuk menjaga nilai tukar, dengan meningkatkan ekspor yang sangat penting dan berpengaruh pada pertumbuhan Indonesia, membatasi impor, serta mengurangi pinjaman luar negeri.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Kurs, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Keterbukaan Perdagangan (*Openness*) terhadap Cadangan Devisa di Indonesia periode 1997-2018.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kurs, Utang Luar Negeri dan Tingkat Keterbukaan Perdagangan (*Openness*) terhadap Cadangan Devisa di Indonesia, untuk mengetahui secara simultan dampak Kurs, Utang Luar Negeri dan Tingkat Keterbukaan Perdagangan (*Openness*) terhadap Cadangan Devisa Indonesia periode 1997-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, merupakan tambahan wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga untuk disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku kuliah.

b. Manfaat Akademik

Dapat memberikan tingkat pemahaman yang luas mengenai Pengaruh Kurs, Utang Luar Negeri, dan Tingkat Keterbukaan perdagangan (*Openness*) terhadap Cadangan Devisa di Indonesia.

c. Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. S. 1999. “*Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*”, PT Pustaka Binaman Presindo: Jakarta.
- Amir, M. S. 2004. *Strategi Memasuki Pasar Impor*, PPM: Jakarta
- Ardianti, D. A. M. Y dan Wayan Y.S. 2018. “*Pengaruh Ekspor Neto, Kurs, Pdb dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1997-2016*”, Jurnal EP Unud, Vol. 7, No 6: 9.
- Asmara, F. Citra R. & Setyowati E. 2018. *Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs, Inflasi dan Utang luar negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2014-2017*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astanti, Ayu. 2015. “*Analisis Kausalitas Antara Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2013*”. [Skripsi] Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Jember :Jember.
- Arsyad, Lincolin, 2015. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Atmadja, A.S. 2000. *Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya*. Jakarta: UKP.
- Boediono, 2000. *Ekonomi Moneter*, Edisi ketiga, BPFE: Yogyakarta.
- Boediono, 2005. *Ekonomi Internasional*. BPFE: Yogyakarta.
- Bank Indonesia. Melalui <http://www.bi.go.id>. Diakses pada tanggal 15 oktober 2018.
- <https://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/economic-indicators/exchange-rates>
- Mishkin, F. S. 2001. “*The Economics of Money, Banking and Financial Markets 6th Edition*”. New York: Addison Wesley.
- Gandhi, D.V. 2006. *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. PPSK. Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1 dan 2*. Edisi Ketiga. Erlangga: Jakarta.

- Gujarati, Damodar. 2004. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gujarati, Damodar dan Dawn, C. P. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Hariyani, Iswi dan Serfianto. (2010). "*Panduan Ekspor Impor*". Penerbit Pustaka Yustusia: Yogyakarta.
- Halwani, 2002. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Hady, Hamdy. 2001. *Teori dan Kebijakan Perdagangan Ekonomi Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Iswi, Hariyani dan Serfianto. 2010. "*Panduan Ekspor Impor*". Yogyakarta: Penerbit: Pustaka Yustusia.
- Juniantara, I. P. K., dan Budhi M. K. S, 2012. *Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010*, Denpasar Bali : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswantoro, Muhammad. 2017. "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri, dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Tirtayasa EKONOMIKA*, Vol. 12, No 1:148.
- Krušković, Borivoje D. and Tina, M. 2014. "*Empirical Analysis of the Impact of Foreign Exchange Reserves to Economic Growth in Emerging Economics*". *Applied Economics and Finance*. 2(1), page 103.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*, Edisi Keempat. Erlangga: Jakarta.
- Marbun, Efran. 2018. "Pengaruh *Trade Oppenness, Foreign Direct Investment*, dan penanaman Modal Dalam Negeri, Terhadap *Gross Domestic Product (Gdp)* Indonesia Tahun 1980-2016", Skripsi.
- Mayer, J. A. B., Kadri, A., dan Pizarro, J. 2003. *Dynamic Products in World Exports*. *Review of World Economics*. 139 (4): 762-795.

- Mishkin, F. S, 2007. *The Economics of Money, Banking and Financial Markets : Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*, Edisi kedelapan (terjemahan), Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Nopirin, 1999. *Ekonomi Internasional*.BPFE: Yogyakarta.
- Nopirin, 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Makro&Mikro*, Edisikesatu. Yogyakarta: BPFE.
- Pinem, Juniarta R, 2009. “*Analisis Pengaruh Ekpor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*”. *Ekonomi Pembangunan*. Universitas Sumatra Utara.
- Priadi Asmanto, dan Sekar Suryandari. 2008. “*Cadangan Devisa, Financial Deeping, dan Stabilisasi Nilai Tukar Riil Rupiah Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan*”. Dalam *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Bank Indonesia*, 11 (2)hal:121-153.
- Sayoga, P.dan Tan, S.2017. “*Analisis cadangan devisa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya,*” Vol. 12, No 1:25–30.
- Ridho, Muhammad. 2015. “*Pengaruh Ekspor, Hutang Luar Negeri, dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa*”. *Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter*, Vol. 3, No. 1:1-9.
- Rachbini, J. D. dan Swidi. 2000. *Bank Indonesia: Menuju Independensi Bank Sentral*. PT. Mardi Mulyo. Jakarta.
- Rahman, B.A., Musadieg, M.A & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 45, No 1.
- Salvatore, Dominick. 2014. “*Ekonomi Internasional*”. Edisi kesembilan, Terjemahan Rhomi Bhaskti. Salemba Empat: Jakarta.
- Samuelson, P. A. dan Nordhaus, W. D. 2004. *Ilmu Makro ekonomi*, Edisi 17. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia
- Saputro, Nugroho.2006. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Rupiah,Suku Bunga SBI dan Cadangan Devisa terhadap Pelarian Modal di Indonesia (1986: i-2004: iv)*. *Skripsi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*.

- Setianto dan Purwanto. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di "Indeks Kompas 100" Tahun 2010-2012)*. ISSN (Online): 2337-3806 Diponegoro Journal Of Accounting, VoL. 3, No4.
- Simorangkir, Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryaningsih, 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa*, Medan : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Susilo, A. 2008. *Buku Pintar Ekspor - Impor*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Suparmoko. (1996). "Ekonomika Pembangunan". BPFE: Yogyakarta.
- Tan, Syamsurijal. 2014. *Perdagangan Internasional (Teori dan Beberapa Aplikasinya)*. FE UNJA.
- Tambunan., Tulus. 2001. *Transformasi Ekonomi Indonesia : Teori dan Penemuan Empiris*, Edisi Pertama. Salemba Empat: Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Ghalian Indonesia: Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2004. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Todaro, M.P. 2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke Tiga*. Erlangga: Jakarta.
- Todaro, M. P. 2002. *Pembangunan Ekonomi Dunia ke Tiga*, Edisi 7. Erlangga: Jakarta.
- Todaro, M. P. dan Stephen C. S. 2006. "Pembangunan Ekonomi". Edisi 9, Terjemahan Andri Yelvi. Jakarta: Erlangga.
- Togatorop, S.M. & Setiawina, N.D. 2017. "Pengaruh Utang Luar Negeri, Net Ekspor, Dan Belanja Wisatawan Mancanegara Terhadap Cadangan Devisa di negara Indonesia Tahun 1994-2013". E-Jurnal EP Unud, Vol. 6, No 6.

Tjahjono, D. & Hendy, S. 1998. Kebijakan Pengendalian Aliran Masuk Di Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, UREM.

Ulfa, Salawati. dan T Zulham. 2017. “*Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomidan Bisnis Unsyiah. 2 (1), 144-152.

Widharma, I Wayan Gayun. dkk. 2013. “*Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian Terhadap Faktor-faktor yang Berpengaruh*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 02 (02), 1-20.

<http://anikwahyuningsih.blogspot.co.id/2013/02/pengaruh-utangluarneriterhadap.html?m=1>.

Wahyuningsih, Anik. 2013. Pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Diakses dari <http://anikwahyuningsih.blogspot.co.id/2013/02/pengaruh-utang-luarneri-terhadap.html>.